



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won3110>

### Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak

Hestiani Rumakamar<sup>1</sup>, Yusrah Taqiyah<sup>2</sup>, Rizqy Iftitah Alam<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [hestianirumakamar@gmail.com](mailto:hestianirumakamar@gmail.com)

[yusrah.taqiyah@umi.ac.id](mailto:yusrah.taqiyah@umi.ac.id)<sup>1</sup>, [rizqyiftitah.alam@umi.ac.id](mailto:rizqyiftitah.alam@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [hestianirumakamar@gmail.com](mailto:hestianirumakamar@gmail.com)<sup>3</sup>,  
(081248339503)

## ABSTRAK

Kecemasan merupakan pengalaman perasaan yang menyakitkan serta tidak menyenangkan Ia timbul dari reaksi ketegangan-ketegangan dalam atau intern dari tubuh, ketegangan ini akibat suatu dorongan dari dalam atau dari luar dan dikuasai oleh susunan urat saraf yang otonom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap kecemasan Hospitalisasi pada anak di RS Tk.II Pelamonia Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pre eksperimental pendekatan *one group pre post test design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 anak dengan besar sampel 30 anak dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis yang di gunakan adalah *uji paried sampel t-test*. Hasil penelitian menggunakan uji paried sampel t-test menunjukkan bahwa pemberian terapi murottal Al-Quran dapat menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak dengan nilai signifikansi  $0.000 < p \text{ value } 0.05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap kecemasan Hospitalisasi pada anak di RS Tk.II Pelamonia Kota Makassar. Saran dari penelitian ini adalah senantiasa meningkatkan keimanan dengan membaca dan mendengarkan murottal Al-Qur'an sehingga dapat meingkatkan ketentraman hati dan menurunkan tingkat kecemasan. Selain itu, penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan ukuran sampel lebih dari 30 orang.

Kata kunci : Kecemasan; Hospitalisasi; Anak; Terapi Murottal Al-Qur'an

## Article history :

### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

### Email :

[jurnal.won@umi.ac.id](mailto:jurnal.won@umi.ac.id)

### Phone :

+62 85242002916

Received 18 April 2022

Received in revised 20 April 2022

Accepted 26 Mei 2022

Available online 30 Juni 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*Anxiety is a painful and unpleasant feeling. It arises from a reaction to internal or internal tensions of the body, this tension is the result of an impulse from within or from outside and is controlled by the autonomic nervous system. This study aims to determine the effect of Surah Ar-Rahman's Murottal Al-Qur'an Therapy on Hospitalization anxiety in children at Tk.II Pelamonia Hospital, Makassar City. This type of research is an experimental design with a pre-experimental one group pre-post test design approach. The population in this study were 150 children with a sample size of 30 children with purposive sampling technique. The analysis used is the paired sample t-test. The results of the study using the paired sample t-test showed that giving murottal Al-Quran therapy could reduce hospitalization anxiety levels in children with a significance value of  $0.000 < p < 0.05$ . The conclusion of this study is that there is an effect of Surah Ar-Rahman's Murottal Al-Qur'an Therapy on Hospitalization anxiety in children at Tk.II Pelamonia Hospital, Makassar City. Suggestions from this research is to always increase faith by reading and listening to murottal Al-Qur'an so that it can increase peace of mind and reduce anxiety levels. In addition, further research is better to use a sample size of more than 30 people.*

*Keywords : Anxiety; Hospitalization; Children; Murottal Al-Qur'an Therapy*

---

**PENDAHULUAN**

Anak adalah individu yang unik dan mempunyai kebutuhan sesuai tahap perkembangannya. Sebagai individu yang unik, anak memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda satu dengan yang lain sesuai tumbuh kembang. Kebutuhan fisiologis seperti nutrisi dan cairan, aktivitas, eliminasi, tidur dan lain- lain, sedangkan kebutuhan psikologis, sosial dan spiritual yang akan terlihat sesuai tumbuh kembangnya.<sup>1</sup> Anak sangat rentan terhadap penyakit, oleh karena itu sangat diperlukan tindakan preventif. Akan tetapi apabila anak mengalami sakit dan keluarga tidak dapat mengatasi karena kondisi anak terlalu parah, maka perawatan di rumah sakit sangat dibutuhkan. Perawatan anak di rumah sakit dapat dibantu untuk mengatasi atau meringankan penyakitnya.<sup>2</sup> Angka kesakitan anak di Indonesia mencapai lebih dari 45% dari jumlah keseluruhan populasi anak di Indonesia. Sehingga didapat peningkatan hospitalisasi pada anak menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 angka rawat inap atau hospitalisasi anak di Indonesia naik sebesar 13% dibandingkan tahun 2017.

Hospitalisasi merupakan suatu keadaan krisis yang terjadi pada anak, yang terjadi ketika anak sakit dirawat di rumah sakit. Hospitalisasi pada anak merupakan suatu keadaan krisis pada anak. Keadaan ini terjadi karena anak berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan asing dan baru yaitu rumah sakit, sehingga kondisi tersebut menjadi factor stressor baik terhadap anak maupun orang tua dan keluarga. Perasaan yang sering muncul pada anak, saat di hospitalisasi adalah rasa marah, rasa sedih, rasa takut, dan rasa bersalah.<sup>1</sup> Hospitalisasi juga berdampak pada perkembangan anak, anak yang sakit dan dirawat di rumah sakit akan mengalami kecemasan dan ketakutan. Dampak jangka pendek dari kecemasan yang tidak segera ditangani akan membuat anak akan melakukan penolakan terhadap tindakan perawatan dan pengobatan yang akan diberikan sehingga berpengaruh terhadap lamanya hari rawat, memperberat kondisi anak dan bahkan dapat menyebabkan kematian pada anak. Dampak jangka panjang dari anak sakit

dan dirawat yang tidak segera ditangani akan menyebabkan kesulitan dan kemampuan membaca yang buruk, memiliki gangguan bahasa dan perkembangan kognitif, menurunnya kemampuan intelektual dan sosial serta fungsi imun.<sup>2</sup> Kondisi sakit dan perawatan dirumah sakit merupakan kondisi krisis bagi anak yang dapat menyebabkan stress, stress hospitalisasi dapat di sebabkan karena perubahan kegiatan dan lingkungan, keterbatasan mekanisme koping pada anak untuk menghadapi stress, kehilangan kontrol, dan nyeri.

Kecemasan merupakan pengalaman perasaan yang menyakitkan serta tidak menyenangkan. Ia timbul dari reaksi ketegangan-ketegangan dalam atau intern dari tubuh, ketegangan ini akibat suatu dorongan dari dalam atau dari luar dan dikuasai oleh susunan urat saraf yang otonom. Misalnya, apabila seseorang menghadapi keadaan yang berbahaya dan menakutkan, maka jantungnya akan bergerak lebih cepat, nafasnya menjadi sesak, mulutnya menjadi kering dan telapak tangannya berkeringat, reaksi semacam inilah yang kemudian menimbulkan reaksi kecemasan.<sup>1</sup> Kecemasan sangat berhubungan dengan perasaan tidak pasti dan ketidakberdayaan sebagai hasil penilaian terhadap suatu objek atau keadaan. Cemas timbul sebagai respon terhadap stres, baik stres fisik dan fisiologis. Artinya, ansietas terjadi ketika seorang merasa terancam baik fisik maupun psikologis. Ansietas adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya dengan keadaan emosi yang tidak memiliki objek.<sup>2</sup> Terapi farmokologi untuk kecemasan adalah dengan menggunakan obat benzodiazepine, obat ini digunakan untuk jangka pendek dan tidak di anjurkan untuk jangka panjang karena pengobatan ini menyebabkan toleransi dan ketergantungan. Obat anti kecemasan nonbenzodiazepine, seperti buspiron (buspar) dan berbagai antidepresan juga digunakan. Terapi non farmokologi yaitu distrak dan relaksasi, salah satu distrak yang efektif adalah dengan memberikan dukungan spiritual (mendengarkan bacaan-bacaan ayat Al-Qur'an). Terapi relaksasi yang dilakukan dapat berupa relaksasi, meditasi, relaksasi imajinasi dan visualisasi serta relaksasi progresif.

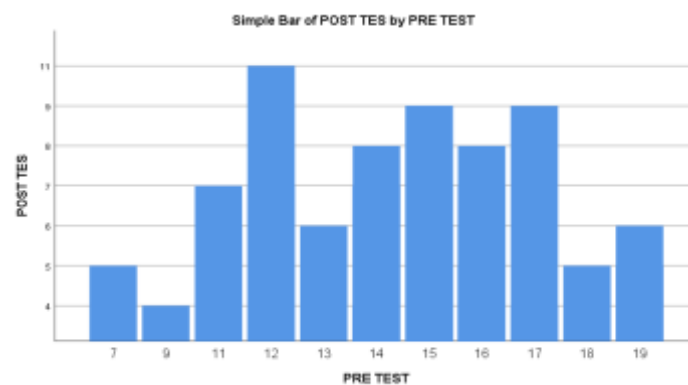
Terapi murottal yaitu dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Dr. Al Qahdi, berhasil membuktikan bacaan Al-Qur'an berpengaruh besar hingga 97% dalam melahitkan ketenangan jiwa dan penyembuh penyakit. Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa Al-Qur'an terbukti mampu mendatangkan ketenangan sampai 97% bagi mereka yang mendengarkannya.<sup>1</sup> Dalam menghadapi kecemasan pasien, peran perawat sangat diperlukan guna memberikan dorongan dan memahami serta memberikan informasi yang bisa membantu menyingkirkan kecemasan atau kekhawatiran tersebut.<sup>2</sup> Terapi yang dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan antara lain terapi murottal, terapi musik klasik, dan terapi bermain all tangled up. Keefektifan terapi murottal dan terapi musik klasik dalam menurunkan

tingkat kecemasan pada pasien dewasa yang akan menjalani operasi menunjukkan bahwa terapi murotal lebih efektif dalam menurunkan kecemasan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah eksperimen dengan desain pre eksperimental pendekatan *one group pre post test design*. Penelitian ini dilakukan di ruang perawatan anak di RS Tk.II Pelamonia Makassar pada bulan Agustus – September 2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 anak dengan besar sampel 30 anak, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

### HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Grafik pre-post test

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, riwayat hospitalisasi

Karakteristik		Jumlah	
		n	%
Usia	6 tahun	1	3.3
	7 tahun	6	20.0
	8 tahun	2	6.7
	9 tahun	4	13.3
	10 tahun	6	20.0
	11 tahun	2	6.7
	12 tahun	9	30.0
	Jenis kelamin	Laki-laki	25
Perempuan		5	16.7
Riwayat Hospitalisasi	Pernah	26	86.7
	Tidak pernah	4	13.3
<b>Total</b>		30	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik anak usia 12 tahun sebanyak 9 anak ( 30.0%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 anak (83.3%), dan anak yang memiliki riwayat hospitalisasi sebanyak 26 anak (86.7%). Pengalaman di rawat sebelumnya yang dianalisis

antara lain pengalaman menyenangkan, takut, sedih dari 26 anak (86.7%) yang memiliki riwayat hospitalisasi.

Tabel 2. Distribusi pengalaman dirawat sebelumnya

Pengalaman dirawat sebelumnya	Jumlah	
	n	%
Menyenangkan	1	3.3
Takut	13	43.3
Sedih	12	40.0
lainnya	4	13.3
Total	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengalaman anak dirawat sebelumnya menunjukkan pengalaman menyenangkan sebanyak 1 anak (3.3%), takut sebanyak 13 anak (43.3%), sedih sebanyak 12 anak (40.0%), dan lainnya sebanyak 4 anak (13.3%)

Tabel 3. Distribusi tingkat kecemasan sebelum dan sesudah terapi murottal

Tingkat kecemasan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Kecemasan Ringan	1	3.3	23	76.7
Kecemasan Sedang	17	56.7	7	23.3
Kecemasan Berat	12	40.0	0	0
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi murottal menunjukkan anak yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 17 anak (56.7%), kecemasan berat sebanyak 12 anak (40.0%), dan yang mengalami ringan sebanyak 1 anak (3.3%). Sedangkan tingkat kecemasan sesudah diberikan terapi murottal menunjukkan anak yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 23 anak (76.7%) kecemasan sedang sebanyak 7 anak (23.3%)

Tabel 4. Pengaruh terapi murottal terhadap kecemasan hospitalisasi pada anak

Mean	<i>d. deviation</i>	Df	<i>P value</i>	<i>Sig</i> (2-tailed)
8,233	3,266	29	< 0,05	0,000

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang menjalani hospitalisasi mengalami kecemasan baik ringan, sedang, maupun berat. Hasil penelitian ini menunjukkan respon kecemasan yang di manifestasikan oleh anak dibuktikan dengan anak yang menolak saat di tinggal oleh orang tuanya dan meminta untuk selalu ditemani, serta anak sering bertanya kapan pulang. Sejalan dengan pendapat Gomes dkk (2016) bahwa anak-anak yang sakit menjadi lebih bergantung pada orang tua mereka merasa ketakutan dan sedih, serta lebih rentan terhadap kecemasan. Keadaan emosional mereka cenderung memburuk karena kemungkinan jauh dari rumah dan keluarga, serta mengubah rutinitas mereka yang biasanya.

Berdasarkan hasil post tes setelah di berikan terapi murottal Al-Qur'an didapatkan ada penurunan secara signifikan pada anak yang mengalami kecemasan hospitalisasi, didapatkan sebanyak 23 anak (76,7%) mengalami kecemasan ringan, dan 7 (23,3%) anak mengalami kecemasan sedang Penelitian yang dilakukan Widyastuti (2015) memberikan hasil bahwa terapi murottal Al-Qur'an surah Ar Rahman memiliki durasi 11 menit 19 detik dengan tempo 79,8 beats per minute (bpm). Tempo tersebut merupakan tempo yang lambat dengan kisaran antara 60-120 bpm. Tempo lambat tersebut seiring dengan detak jantung manusia sehingga jantung akan mensinkronkan detaknya sesuai dengan tempo suara. Hal inilah yang meningkatkan perasaan rileks sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan tingkat kecemasan.(Widyastuti, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan tingkat kecemasan anak setelah di berikan terapi murottal menunjukkan 23 responden (76,7%) mengalami kecemasan ringan, dan 7 anak (23,3%) mengalami kecemasan sedang. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi murottal terhadap kecemasan anak di RS Tk.II Pelamonia Makassar. Sesuai dengan pendapat dari Abdullah & Omar (2011) bahwa pembacaan Al-Qur'an menghasilkan relaksasi yang signifikan yang mungkin di sebabkan oleh Al-Qur'an yang memiliki efek khusus pada hati manusia yang menyebabkan efek terhadap beberapa hormone dan bahan kimia yang menimbulkan efek relaksasi.(Nakhavali & Seyedi, 2013) Penelitian berhasil membuktikan bahwa dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat menimbulkan efek relaksasi hingga 65%. Penurunan depresi, kecemasan, memperoleh ketenangan jiwa, menagkal berbagai macam penyakit merupakan pengaruh umum yang dapat dirasakan setelah mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an.(Widyastuti, 2015)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RS Tk.II Pelamonia Makassar, Terdapat hubungan antara pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan

hospitalisasi sesudah diberikan terapi. Senantiasa kita meningkatkan keimanan dengan cara membaca, dan mendengarkan Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan ketentraman hati dan menurunkan tingkat kecemasan. Dan Penelitian ini masih dapat ditindaklanjuti dengan menambah variabel lain yang masih berhubungan dengan terapi murottal Al-Qur'an terhadap variabel-variabel yang cakupannya lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Akhriansyah, M. (2018). Hubungan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah Yang Dirawat Di Rsud Kayuagung Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(1), 71. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i1.434>
2. Apriany, D. (2013). Hubungan Antara Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Vol. 8(No. 2), 92–104. <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/185/86gmbran>
3. Atmaja, B. P., & Saputra, A. F. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al – Qur ' a N Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasienpre-Op Katarak. *Jurnal Darul Azhar*, 9(1), 1–8.
4. Carpenito. (2010). *Definini Diagnosa Keperawatan* <Http://Digilib.Unimus.Ac.Id/Files/Disk1/107/Jtptunimus-Gdl-Nitaamelia-5341-3-Babii.Pdf>. 5–29.
5. Heri Saputro, S.Kep., Ns., M. K., & Intan Fazrin, S.Kep., Ns., Mk. (2017). *anak sakit wajib bermain di rumah sakit: penerapan terapi bermain anak sakit; proses, manfaat dan pelaksanaanya* (M. K. eva agustina yalestyarini, S.Kep., Ns. (ed.)). forum ilmiah kesehatan (FORIKES).
6. Indrajati, T., & Sulistiani, N. (2013). Pengaruh terapi murottal terhadap denyut nadi dan frekuensi pernafasan pada bayi prematur Di RSUD Banyumas. [*Skripsi*]. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
7. Juliana, M. R., Ilmu, P., Fakultas, H., Dan, U., Universitas, A., Negri, I., Maulana, S., & Banten, H. (2021). *Ulumul qur'an sebagai ilmu*.
8. Kaluas, I., Ismanto, A., & Kundre, R. (2015). Perbedaan Terapi Bermain Puzzle Dan Bercerita Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Selama Hospitalisasi Di Ruang Anak Rs Tk. Iii. R. W. Mongisidi Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 111559.
9. Maghfirah, N. (2015). *99 Fenomena Menakjubkan dalam Al-Qur'an*.
10. Nakhavali, F., & Seyedi, S. H. (2013). A Research on “Rhythm & Music” in the Qur'an. *International Journal of Linguistics*, 5(3), 21. <https://doi.org/10.5296/ijl.v5i3.3898>
11. Ns. Nurlaila, M. K., Ns. Wuri Utami, M, K., & Tri Cahyani W., M.Sc., A. (2018). *Buku*



*Ajar Keperawatan Anak.*

12. Pemaratri, S. (2018). PENGARUH TERAPI MUROTAL TERHADAP KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA. *Jurnal Keperawatan*.
13. Silviani, N. E. (2015). *pengaruh terapi mendengarkan Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan anak presirkumsisi di rumah sunatan bintaro*.
14. Utami, Y. (2014). Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2(2), 9–20.  
[http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_891255124583.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_891255124583.pdf)
15. Widyastuti, I. K. A. W. (2015). Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar - Rahman Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia ( Lansia ) Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Kenanga Wilayah Program Studi Ilmu Keperawatan. *Jurnal Pro Ners*, 5(1), 1–14.